

PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MENENGAH DALAM
PENGOLAHAN HASIL IKAN DI DESA TAMBAK OSO
KECAMATAN WARU SIDOARJO

SKRIPSI



Oleh :
YUNIAR MUSTIKANINGRUM
NPM. 0941010039

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
SURABAYA
2014

**PEMBEDAYAAN PEREMPUAN MELALUI USAHA KECIL
MENENGAH DALAM PENGOLAHAN DARI HASIL IKAN DI
DESA TAMBAK OSO KECAMATAN WARU SIDOARJO**

Disusun Oleh:

YUNIAR MUSTIKANINGRUM
NPM. 0941010039

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Dr. Ertien Rining Nawangsari, M.Si
NIP. 196801161994032001

Mengetahui

DEKAN



Dra. Ec. Hi. Suparwati, Msi
NIP. 195507181983022001

**PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MENENGAH DALAM
PENGOLAHAN HASIL IKAN DI DESA TAMBAK OSO
KECAMATAN WARU SIDOARJO**

Disusun Oleh :

Yuniar Mustikaningrum
0941010039


**Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**


Pada Tanggal 03 Januari 2013


MENYETUJUI


PEMBIMBING

TIM PENGUJI


Dr. Ertien Rining Nawangsari, M.Si
NIP : 196801161994032001

1. 
Dr. Lukman Arif, MSi
NIP:196411021994031001

2. 
Dra. Susi Hardjati, M.AP
NIP : 196902101993032001

3. 
Dr. Ertien Rining Nawangsari, M.Si
NIP : 196801161994032001

[..Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur


Dra. Ec. Hi Suparwati, MSi
NIP. 195507181983022001

**PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MENENGAH DALAM
PENGOLAHAN HASIL IKAN DI DESA TAMBAK OSO
KECAMATAN WARU SIDOARJO**

Nama Mahasiswa : Yuniar Mustikaningrum
NPM : 0941010039
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

**Menyatakan Bahwa Skripsi Ini Telah Di Revisi Dan Disahkan
Pada Tanggal 03 Januari 2014**

PENGUJI 1



Dr. Lukman Arif, MSi
NIP:196411021994031001

PENGUJI 2



Ertien Rining Nawangsari, M.Si
NIP:196801161994032001

PENGUJI 3



Dra. Susi Hardjati, M.AP
NIP:196902101993032001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, berkat dan anugrahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MENENGAH DALAM PENGOLAHAN DARI HASIL IKAN DI DESA TAMBAK OSO KECAMATAN WARU SIDOARJO”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum program studi Administrasi Negara, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTtimur.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak telah mendapat bantuan, kerjasama dan sumbangan pemikiran, dan penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak – banyaknya kepada Ibu Dr. Ertien Rining Nawangsari, M.Si sebagai dosen pembimbing utama. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan sehingga penyusunan proposal ini diantaranya :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Lukman Arif, MSi, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Dra. Susi Harjati, M.Ap, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Sulbani, S.E selaku Kepala Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Sidoarjo
5. Doa restu Alm. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Saudaraku Verry, Wenny, Pipit, Sony, Didit, Ragil dan Kakak iparku Mas Yudho yang selalu tegar dan gigih memberikan kasih sayang dan do’a.
7. Sahabat-sahabat Ilmu Administrasi Negara [Dewi (si emak), Mega (si meme), Risa (si pesek), Intan (si empluk), Puput , Taufiq (si cungkrink), Afif (si gibas) dan sahabat-sahabat yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang membantu penulis dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu ktitik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan khususnya bagi penulis dan bagi fakultas pada umumnya serta para pembaca.

Surabaya, Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35

C.	Fokus Penelitian	35
D.	Informan Dan Teknik Penarikan Informan	37
E.	Pengumpulan Data	39
F.	Teknik Analisi Data	41
G.	Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	47
1.	Letak dan Luas Wilayah	47
2.	Kependudukan	48
3.	Wilayah Administrasi dan Pemerintah Desa Tambak Oso	51
4.	Tugas dan Fungsi Jabatan Pegawai Desa Tambak Oso ...	52
5.	Potret Kelompok Pemberdayaan UKM (MINASEKAR).	58
6.	Potensi dan Kondisi Fisik Sarana dan Prasarana Desa Tambak Oso	61
B.	Hasil Penelitian	64
1.	Pengembangan Bidang Produksi dan Pengolahan Hasil Ikan	64
a.	Penyuluhan dan Pelatihan Pengembangan Hasil Produksi	65
b.	Penyuluhan Standarisasi Dalam Proses Produksi	74
c.	Pelatihan Manajemen Untuk Peningkatan Produk	80
2.	Pengadaan Sarana dan Prasarana	86
a.	Bantuan Peralatan	86

b. Bantuan Pemasaran	90
C. Pembahasan	93
1. Pengembangan Hasil Produksi dan Pengolahan Ikan	94
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana	97
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
1. Pengembangan Bidang Produksi dan Pengolahan	100
a. Penyuluhan dan Pelatihan Pengembangan Hasil Produksi	100
b. Penyuluhan Standarisasi Dalam Proses Produksi	100
c. Pelatihan Manajemen Untuk Peningkatan Produk	101
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana.....	101
a. Bantuan Peralatan	101
b. Bantuan Pemasaran	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	33
Gambar 3.1	Analisis Interaktif Menurut Miles Dan Huberman	43
Gambar 4.1	Susunan Organisasi Pemerintah Desa Tambak Oso	52
Gambar 4.2	Proses Penyuluhan	73
Gambar 4.3	Pengadaan Sarana dari Dinas UMKM	79
Gambar 4.3	Pengadaan sarana dari dinas UMKM	88

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin	48
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Dan Kepercayaan	49
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	49
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan usia	50
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	51
Tabel 4.6	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan	57
Tabel 4.7	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.8	Komposisi Pegawai Berdasarkan Agama	58
Tabel 4.9	Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
Tabel 4.10	Daftar Anggota Kelompok Mina Sekar Desa Tambak Oso	61
Tabel 4.11	Petensi Kelembagaan Desa Tambak Oso	62
Tabel 4.12	Potensi Kelembagaan Desa Tambak Oso Desa Tambak Oso ...	63
Tabel 4.13	Daftar peserta penyuluhan dan pelatihan usaha kecil menengah (Mina Sekar)	63

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35

C.	Fokus Penelitian	35
D.	Informan Dan Teknik Penarikan Informan	37
E.	Pengumpulan Data	39
F.	Teknik Analisi Data	41
G.	Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	47
1.	Letak dan Luas Wilayah	47
2.	Kependudukan	48
3.	Wilayah Administrasi dan Pemerintah Desa Tambak Oso	51
4.	Tugas dan Fungsi Jabatan Pegawai Desa Tambak Oso ...	52
5.	Potret Kelompok Pemberdayaan UKM (MINASEKAR).	58
6.	Potensi dan Kondisi Fisik Sarana dan Prasarana Desa Tambak Oso	61
B.	Hasil Penelitian	64
1.	Pengembangan Bidang Produksi dan Pengolahan Hasil Ikan	64
a.	Penyuluhan dan Pelatihan Pengembangan Hasil Produksi	65
b.	Penyuluhan Standarisasi Dalam Proses Produksi	74
c.	Pelatihan Manajemen Untuk Peningkatan Produk	80
2.	Pengadaan Sarana dan Prasarana	86
a.	Bantuan Peralatan	86

b. Bantuan Pemasaran	90
C. Pembahasan	93
1. Pengembangan Hasil Produksi dan Pengolahan Ikan	94
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana	97
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
1. Pengembangan Bidang Produksi dan Pengolahan	100
a. Penyuluhan dan Pelatihan Pengembangan Hasil Produksi	100
b. Penyuluhan Standarisasi Dalam Proses Produksi	100
c. Pelatihan Manajemen Untuk Peningkatan Produk	101
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana.....	101
a. Bantuan Peralatan	101
b. Bantuan Pemasaran	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAKSI

Yuniar Mustikaningrum, 0941010039, Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dalam Pengolahan Hasil Ikan di Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Sidoarjo.

Penelitian ini didasarkan pada masalah adalah kurang adanya pelatihan mengenai pengembangan kelompok usaha kecil pada masyarakat di Desa Tambak Oso. Untuk mengembangkan potensi masyarakat yang lebih maksimal dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif diskriptif. Dalam penelitian ini teknik penentuan informan dilakukan secara purposive sampling, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini seperti pengamatan, wawancara Mendalam, serta Dokumen. analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kualitatif ini dapat memperoleh keteraturan dan sistematis yang ketiganya saling berkaitan yaitu meliputi: Reduksi Data, Penyajian Data Penarikan Kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil pemberdayaan usaha kecil dalam pengolahan dari hasil ikan pada Desa Tambak Oso yang dilakukan melalui pengembangan produksi dan pengadaan sarana dan prasarana untuk pelaku usaha kecil dalam pengembangan dan peningkatan hasil produksi yang dilakukan oleh dinas-dinas terkait manfaatnya sangat dirasakan oleh kelompok usaha kecil menengah yang tergabung dalam kelompok Mina Sekar

Kata kunci : Pemberdayaan dan usaha kecil menengah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara maritim terbesar di Asia Tenggara dengan panjang pantai lebih dari 80.000 kilometer, Indonesia memiliki peluang besar menjadi negara produsen unggulan di bidang perikanan. Apalagi, perikanan merupakan urat nadi penghasilan bagi mayoritas penduduk di kawasan pesisir. Berdasarkan data Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) 2007, Indonesia menempati peringkat kelima dunia pada tahun 2004 sebagai produsen perikanan tangkap. Negara Indonesia juga merupakan negara maritim yang sebagian besar wilayahnya meliputi perairan dan memiliki banyak pulau-pulau di dalamnya yang terdapat sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bidang kelautan yang didefinisikan sebagai sektor perikanan, pariwisata bahari, pertambangan laut, industri maritim, perhubungan laut, bangunan kelautan, dan jasa kelautan, merupakan andalan dalam menjawab tantangan dan peluang tersebut.

Pernyataan tersebut didasari bahwa potensi sumber daya kelautan yang besar yakni 75% wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah laut dan selama ini telah memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi keberhasilan pembangunan nasional. Sumbangan yang sangat berarti dari sumber daya kelautan tersebut, antara lain berupa penyediaan bahan

kebutuhan dasar, peningkatan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, perolehan devisa dan pembangunan daerah. Dengan potensi wilayah laut yang sangat luas dan sumber daya alam serta sumber daya manusia yang dimiliki Indonesia. Kelautan sesungguhnya memiliki keunggulan komparatif, keunggulan kooperatif dan keunggulan kompetitif untuk menjadi sektor unggulan dalam kiprah pembangunan nasional dimasa depan.

Potensi sumber daya perikanan yang sangat besar, merupakan salah satu modal dasar pengembangan perikanan demersal, yang nantinya akan semakin memegang peranan penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat atau pengusaha, penciptaan lapangan kerja yang produktif, terutama sebagai devisa negara dari non migas melalui peningkatan ekspor ikan. Tetapi perikanan juga sebagai sumberdaya, pengusahaannya banyak yang mengandung resiko yaitu peka atau sensitif dan merupakan industri atau usaha penerima dampak negatif perubahan lingkungan secara alamiah, dan dimanfaatkan oleh manusia secara berlebihan sehingga terjadi pencemaran. Dengan demikian pengelolaan sumber daya perikanan menjadi sangat kompleks dengan berbagai macam permasalahan yang memerlukan penyelesaian sangat hati-hati dan berdimensi jangka panjang atau strategis.

Usaha kecil merupakan bagian integral dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Mengingat peranannya dalam pembangunan, usaha kecil harus terus dikembangkan dengan semangat kekeluargaan, saling isi mengisi, saling memperkuat antara usaha yang kecil

dan besar dalam rangka pemerataan serta mewujudkan kemakmuran yang sebesarbesarnya bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan, Dinas Kelautan dan Perikanan, serta masyarakat kelompok masyarakat harus saling bekerjasama. Masyarakat kelompok sebagai pelaku utama pembangunan, sedangkan Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing, serta menumbuhkan iklim usaha.

Dalam praktek Usaha Kecil dan Menengah (UKM) seringkali berada dalam posisi yang lemah, maka Pemerintah berupaya untuk memperbaiki situasi ini secara yuridis melalui Undang-undang Nomor: 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Pembentukan dan peran serta Kamar Dagang dan Industri (KADIN) baik ditingkat pusat maupun daerah dalam membina dan mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) juga merupakan salah satu wujud komitmen Pemerintah terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam praktek Usaha Kecil dan Menengah (UKM) seringkali berada dalam posisi yang lemah, maka Pemerintah berupaya untuk memperbaiki situasi ini secara yuridis melalui Undang-undang Nomor: 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Pembentukan dan peran serta Kamar Dagang dan Industri (KADIN) baik ditingkat pusat maupun daerah dalam membina dan mengembangkan Usaha Kecil dan

Menengah (UKM) juga merupakan salah satu wujud komitmen Pemerintah terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Program pemberdayaan UKM yang dilakukan harus disesuaikan dengan kemampuan. Baik kemampuan bagi pemerintah daerah, maupun kemampuan dari para kelompok masyarakat yang akan diberdayakan. Pada hakikatnya, program pemberdayaan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi seseorang agar potensinya bisa lebih tereksplorasi secara maksimal dan berdaya guna.

Menurut M. Kwartono Adi (12 : 2007) mendefinisikan usaha kecil adalah sebagai berikut: Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau yang memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,- dan milik Warga Negara Indones. Oleh karena itu pengembangan kegiatan Usaha Kecil dan Menengah di pedesaan dan kota-kota kecil akan menjadi pilar atau tulang punggung pembangunan ekonomi Nasional. Sistem ekonomi kerakyatan merupakan tatanan ekonomi yang memberi kesempatan kerja dan berusaha seluas-luasnya kepada rakyat untuk mencapai peningkatan kesejahteraan secara merata dan berkeadilan. Pengembangan usaha berskala kecil dan mikro pada umumnya berada bidang pertanian arti luas (mencakup perkebunan, peternakan, perikanan, hasil hutan); pertambangan; industri dan perdagangan.

Sektor perikanan sebagai salah satu pendukung sektor ekonomi memiliki peran dalam pembangunan ekonomi nasional, yaitu memberikan

nilai tambah dan mempunyai nilai strategis, serta dapat memberikan manfaat finansial maupun ekonomi, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan kerja.

Ikan dan udang merupakan produk yang banyak dihasilkan oleh petani tambak dan diperoleh dalam jumlah melimpah. Akan tetapi ikan dan udang juga merupakan bahan makanan yang cepat mengalami proses pembusukan dikarenakan kadar air yang tinggi. Kadar air yang tinggi adalah kondisi yang memberikan kesempatan bagi perkembangbiakan bakteri secara cepat. Kelemahan-kelemahan yang dimiliki ikan dirasakan menghambat usaha pemasaran. Dari hasil panen dan tidak jarang menimbulkan kerugian besar, terutama pada saat petani tambak panen ikan atau udang yang melimpah. Karena itulah sejak dahulu masyarakat telah berusaha melakukan berbagai cara pengawetan ikan agar dapat dimanfaatkan lebih lama. Sehingga dalam hal ini perlu adanya stimulan untuk memecahkan kebuntuan dalam permasalahan yang ada, guna tetap menjaga potensi industri yang ada dan juga memberdayakan masyarakatnya melalui pengembangan industri pengolahan ikan hasil petani tambak, karena sebagian besar masyarakat desa di Tambak Oso masih mengandalkan hasil dari panen tambak sebagai mata pencarian utama dalam menopang kehidupannya menjadi lebih baik.

Kebijakan pengembangan usaha Kelompok Pengolah dan Pemasaran (POKLAHSAR) melalui Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) P2HP dalam kerangka PNPM Mandiri Kelautan dan Perikanan, merupakan langkah nyata Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dalam hal ini Ditjen

P2HP dalam menumbuh kembangkan wirausaha mikro kecil pengolahan dan pemasaran hasil perikanan menjadi pewirausaha yang mandiri dan berdaya saing. Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (PUMP-P2HP) merupakan fasilitasi bantuan pengembangan usaha bagi pengolah dan pemasar hasil perikanan dalam wadah Kelompok Pengolah dan Pemasar (POKLAHSAR) sebagai kelembagaan pelaksana PUMP P2HP. PUMP-P2HP telah dilaksanakan mulai tahun 2011 sampai sekarang. (www.p2hp.kkp.go.id)

Pembangunan sektor perikanan tambak khususnya ikan bandeng dan udang di Desa Tambak Oso memegang peranan yang strategis dalam rangka memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja bagi perempuan di Desa Tambak Oso, meningkatkan pendapatan petani masyarakat khususnya petani tambak Desa Tambak Oso, mendorong pertumbuhan industri sehingga potensi bagi para perempuan sebagai pelaku usaha pengolahan ikan bandeng atau udang untuk terus mengembangkan usahanya dengan volume bahan baku yang tetap terjaga.

Pemberdayaan usaha kecil menengah industri kecil pengolahan hasil ikan di Desa Tambak Oso diharapkan dapat menjadi alternatif pilihan pengembangan sumber daya perikanan untuk menghindari kerugian surplus ikan bandeng yang tidak jelas pengolahannya. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendukung pembangunan daerah.

Proses Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak jauh berbeda dari pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM) sebagai suatu program harus tetap direncanakan secara serius dan lebih memfokuskan pada upaya-upaya yang membuat pelaku-pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat lebih pandai dan mampu mengembangkan komunikasi antar mereka sehingga pada akhirnya mereka dapat saling berdiskusi secara konstruktif dan mengatasi permasalahan yang ada. Jadi, ketika agen pengubah, baik yang berasal dari lembaga pemerintahan atau nonpemerintah telah menyelesaikan program pemberdayaan perempuan melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut, pemberdayaan perempuan melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai suatu proses dapat terus berlangsung. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdapat dalam Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasal 17 Yang Menyangkut Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) yaitu: 1) meningkatkan teknik produksi dan pengolahan serta kemampuan manajemen bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 2) memberikan kemudahan dalam pengadaan sarana dan prasarana, produksi dan pengolahan, bahan baku, bahan penolong, dan kemasan bagi produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 3) mendorong penerapan standarisasi dalam proses produksi dan pengolahan. 4) meningkatkan kemampuan rancang bangun dan perekayasaan bagi Usaha Menengah.

Dengan melibatkan secara partisipatif dan lebih bersifat “bottomup” ternyata partisipasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk

pemberdayaan perempuan akan berhasil memberikan dampak perkembangan bagi perekonomian wilayah.

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil hasil pengolahan ikan di Desa Tambak Oso harus benar-benar dilakukan secara berkesinambungan guna mendapatkan hasil yang bisa bermanfaat bagi masyarakat dan juga para pelaku industri, pemberdayaan usaha kecil hasil pengolahan ikan di Desa Tambak Oso bisa meliputi permodalan bagi para kelompok Mina Sekar sebagai pengusaha kecil yang ada supaya bisa mengembangkan usahanya dan memperbaiki kondisi ekonominya, memberikan ilmu tentang management industri supaya bisa mengatur usahanya dengan baik khususnya pada pembukuan dari usahanya. Dari hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Tambak Oso menemukan bahwa pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tambak Oso oleh pihak-pihak yang terkait pemberdayaan dilakukan kurang berkesinambungan atau dilakukan tidak rutin dalam memberikan pelatihan dalam pemberdayaan UMKM. Dalam pemberdayaan UMKM yang dilakukan untuk masyarakat bertujuan untuk memberikan pembelajaran tentang membaca kondisi pasar dengan cara membekali dengan kreatifitas pembuatan krupuk dengan beraneka jenis dan rasa dari olahan ikan dan udang supaya bisa bersaing serta memberikan pembelajaran meliputi strategi pemasaran yang baik supaya para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hasil pengolahan ikan dan udang mempunyai bekal yang cukup untuk menekuni usahanya. Karena Jika dilihat dari aspek ekonominya usaha hasil pengolahan ikan seperti bandeng presto, terasi,

krupuk ikan atau udang dan bandeng crispy sangat banyak menguntungkan karena untuk peluang pasar juga sangat terbuka, hal ini dikarenakan hasil olahan ikan merupakan konsumsi sehari-hari masyarakat sehingga permintaan akan olahan ikan dan udang relatif stabil bahkan cenderung mengalami kenaikan, dan jika dilihat dari aspek sosial industri hasil olahan ikan juga mempunyai dampak yang positif, karena industri ini bisa memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.

Dilihat dari fenomena di atas pengembangan industri pengolahan hasil ikan seperti krupuk ikan atau udang, terasi udang, bandeng presto, dan lain-lain harus dikembangkan guna menekan angka kemiskinan dan pengangguran yang ada pada daerah-daerah khususnya pada Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Berpijak pada uraian latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MENENGAH DALAM PENGOLAHAN HASIL IKAN PADA DESA TAMBAK OSO KECAMATAN WARU SIDOARJO.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dalam Pengolahan Hasil Ikan Pada Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Sidoarjo?**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dalam Pengolahan Hasil Ikan Pada Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Sidoarjo”

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran untuk pengembangan terhadap Ilmu Administrasi Negara terutama kajian tentang Pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan sebagai kontribusi sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat.